

**Kerangka Acuan Kegiatan
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon
(SKDR)
bagi Petugas Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota**

Program INSPIRASI
(Improving Quality of Disease Preparedness, Surveillance and Response in Indonesia)

Diselenggarakan oleh:
PKMK FK-KMK UGM

Bekerjasama dengan:
Kementerian Kesehatan RI dan CDC

A. Latar belakang

Kejadian Luar Biasa (KLB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena kejadian ini dapat menyebabkan kesakitan dan kematian yang tinggi. KLB juga memiliki dampak pada aspek ekonomi, sosial, dan psikologis, serta dapat menyebar luas lintas kabupaten/ kota, provinsi, bahkan internasional. Sampai saat ini, Indonesia memiliki beberapa penyakit potensial KLB seperti malaria, demam dengue, leptospirosis, diare, kolera, difteri, antraks, rabies, campak, pertusis, maupun ancaman penyakit – penyakit new emerging dan re-emerging. Penyakit-penyakit tersebut jika tidak dipantau dan dikendalikan akan mengancam kesehatan masyarakat Indonesia dan menyebabkan KLB yang lebih besar.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bekerja sama dengan World Health Organization (WHO) dan Central of Disease Control (CDC) membangun sistem yang digunakan untuk deteksi dini dan respon terhadap penyakit potensial KLB. Sistem ini dikenal dengan Early Warning Alert and Response System (EWARS) atau Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR). SKDR diimplementasikan di Indonesia sejak tahun 2009 melalui Subdit Surveilans dan Respon KLB Direktorat Surveilans Epidemiologi, Imunisasi dan Kesehatan Matra (Ditjen P2PL) Kementerian Kesehatan RI. Prinsip utama SKDR adalah pendeteksian ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan setiap minggu, yang akan menampilkan alert atau sinyal peringatan dini jika terjadi peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas pada suatu wilayah. Selain data mingguan, di dalam sistem

SKDR terdapat Surveilans berbasis Kejadian atau yang disebut Event-based Surveillance (EBS). EBS merupakan laporan kejadian kesehatan masyarakat yang dilaporkan segera dalam 24 jam yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dengan menggunakan sumber data dari media, masyarakat, dan tenaga kesehatan.

Pada akhir tahun 2015 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (RI) mengembangkan SKDR berbasis website untuk mempermudah pengolahan dan pelaporan data. Berbagai pembaharuan dan penambahan menu diterapkan pada website SKDR untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan mempermudah pemantauan oleh petugas di Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kabupaten/ Kota.

Sampai saat ini tingkat target ketepatan dan kelengkapan pelaporan SKDR serta verifikasi alert belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah dari aspek sumber daya manusia kesehatan (SDMK), baik kuantitas maupun kualitasnya. Untuk meningkatkan kapasitas SDM, diperlukan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi petugas pelaksana SKDR di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota yang lebih sistemik dan sistematis.

B. Tujuan

Secara umum pelatihan ini bertujuan agar petugas surveilans dalam melaksanakan kewaspadaan dini dan respon terhadap penyakit menular yang berpotensi KLB/ wabah menggunakan aplikasi SKDR di Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota. Secara khusus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas surveilans tentang:

1. Mengoperasionalkan aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)
2. Melakukan monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR
3. Melakukan surveilans berbasis kejadian (*Event Based Surveillance* – EBS)
4. Melakukan manajemen data dalam aplikasi SKDR
5. Membuat perencanaan respon terhadap informasi dari SKDR

C. Waktu

Pelatihan akan diselenggarakan secara *mix-method* luring dan daring selama tiga hari pada Senin – Kamis, 11-13 Januari 2022 di Yogyakarta.

D. Peserta

Peserta berjumlah maksimal 30 orang dalam satu kelas. Kriteria peserta sebagai berikut:

1. Petugas surveilans atau jabatan fungsional epidemiologi di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
2. Diutamakan telah mengikuti pelatihan fundamental epidemiologi yang diselenggarakan secara full online melalui Simple-IT BBPK Ciloto:
<https://link.kemkes.go.id/agendapelatihan>
3. Diutamakan ASN

E. Fasilitator

Subdirektorat Surveilans dan Karantina Kesehatan, Dit. Surveilans dan Karantina Kesehatan

- Lia Septiana SKM, M.Kes
- Edy Purwanto, SKM, M.Kes
- Eka Muhiriyah, S.Pd, MKM

Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) FKMK UGM:

- Dr. dr. Hanevi Djasri, MARS, FISQua
- dr. Likke Prawidya Putri, MPH
- Eva Tirtabayu Hasri S.Kep., MPH
- dr. Bernadeta Rachela A

World Health Organization (WHO):

- Ubaidillah, S.Si
- dr. Endang Widuri Wulandari, M.Epid

Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto:

- Wawan Wahyudin, S.Si, Apt.MM

Master of Training

- Abdul Kadar, SKM, M.Kes

F. Jadwal

Pelatihan ini akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa – Kamis, 11 – 13 Januari 2022
Waktu : 07.00 WIB – Selesai
Lokasi : Hotel Novotel Suites Malioboro, Yogyakarta

Atau secara daring melalui Zoom Meeting:

Meeting ID : 870 3087 8070
Passcode : 123456
Link : <https://us02web.zoom.us/j/87030878070>

Hari I. Selasa, 11 Januari 2022

Hari	Jam	Materi	JPL		Fasilitator
			T	P	
I	07.00 – 08.00	Registrasi			Panitia
	08.00 – 08.30	Pre Test			Panitia
	08.30 – 09.00	Pembukaan			drh. Endang Burni Prasetyowati, M.Kes
	09.00 – 09.15	Break			
	09.15– 10.45	BLC		2	Abdul Kadar, SKM, M.Kes
	10.45 – 11.30	Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini dan Kejadian Luar Biasa (KLB)	1		dr. Likke Prawidya Putri, MPH
	11.30 – 12.15	Konsep Umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon	1		dr. Likke Prawidya Putri, MPH
	12.15 – 13.15	ISHOMA			

	13.15 – 17.00	Operasionalisasi Aplikasi SKDR	2	3	dr. Endang Widuri Wulandari, M.Epid Ubaidillah, S.Si
--	---------------	--------------------------------	---	---	---

Hari II. Rabu, 12 Januari 2022

Hari	Jam	Materi	JPL		Fasilitator
			T	P	
II	07.30 – 08.00	Refleksi			Abdul Kadar,SKM.,M.Kes
	08.00 – 10.15	Monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR	1	2	Lia Septiana SKM, M.Kes
	10.15 – 10.30	Break			
	10.30 – 12.00	Surveilans berbasis kejadian (EBS)	1	1	Edy Purwanto, SKM, M.Kes
	12.00 – 13.00	ISHOMA			
	13.00 – 14.30	Surveilans berbasis kejadian (EBS)		2	Edy Purwanto, SKM, M.Kes
	14.30 – 15.15	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	1		Ubaidillah, S.Si
	15.15 – 15.30	Break			
	15.30 – 17.45	Manajemen data dalam aplikasi SKDR	1	2	Ubaidillah, S.Si

Hari III. Kamis, 13 Januari 2022

Hari	Jam	Materi	JPL		Fasilitator
			T	P	
III	07.30 – 08.00	Refleksi			Abdul Kadar,SKM.,M.Kes
	08.00 – 08.45	Manajemen data dalam aplikasi SKDR		1	Ubaidillah, S.Si
	08.45 – 09.30	Respon terhadap informasi dari SKDR	1		Ubaidillah, S.Si
	09.30 – 09.45	Break			
	09.45 – 11.15	Respon terhadap informasi dari SKDR		2	Eka Muhiriyah, S.Pd, MKM
	11.15 – 12.00	Komunikasi dan Advokasi	1		Wawan Wahyudin, S.Si, Apt.MM
	12.00 – 13.00	ISHOMA			
	13.00 – 13.45	Komunikasi dan Advokasi		1	Wawan Wahyudin, S.Si, Apt.MM
	13.45 – 15.15	Anti Korupsi	2		Bapelkes
	15.15 -15.30	Break			
	15.30 – 17.00	Rencana Tindak Lanjut		2	Dr. dr. Hanevi Djasri, MARS, FISQua

	17.00 – 17.30	Post Tes & Evaluasi Penyelenggaraan			Panitia
	17.30 – selesai	Penutupan			Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/ Kota, atau Ketua Penyelenggara